

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan kepada situasi yang berlangsung didalam kelas. Di dalam penelitian ini guru bertindak sebagai peneliti, guru dapat meneliti sendiri praktek pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.

Menurut Mulyasa (2010, hlm.10) mengatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini, pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Sedangkan menurut Suyanto 1997 (dalam Muslich 2009, hlm.13) mengatakan bahwa:

Dengan PTK, guru akan berupaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, guru tidak boleh mengorbankan proses pembelajaran karena melakukan PTK. PTK tidak boleh menjadikan proses pembelajaran terganggu. Guru tidak perlu mengubah jadwal rutin dikelas yang sudah direncanakan hanya untuk PTK. PTK haruslah sejalan dengan rencana rutin anda sebagai guru. Bahkan, PTK juga diharapkan tidak lagi memberikan beban tambahan yang lebih berat bagi anda. PTK justru harus dikerjakan terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari dikelas.

PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap seperti pada gambar dibawah ini.



Menurut Taggart 1988 (dalam Aqib 2007 hlm.30-32), mengatakan bahwa prosedur pelaksanaan PTK mencakup:

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Membuat skenario pembelajaran
 - b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas. Jika digunakan instrumen pengamatan tertentu, perlu dikemukakan bagaimana pembuatannya, siapa yang akan menggunakan dan kapan akan digunakan.
 - c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
 - d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

3. Pengamatan Interpretasi

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan ladsan dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus (daur) PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral seperti pada Gambar 7. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan

lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan.

Siklus dua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus satu. Siklus tiga dilaksanakan karena siklus dua belum mengatasi masalah.

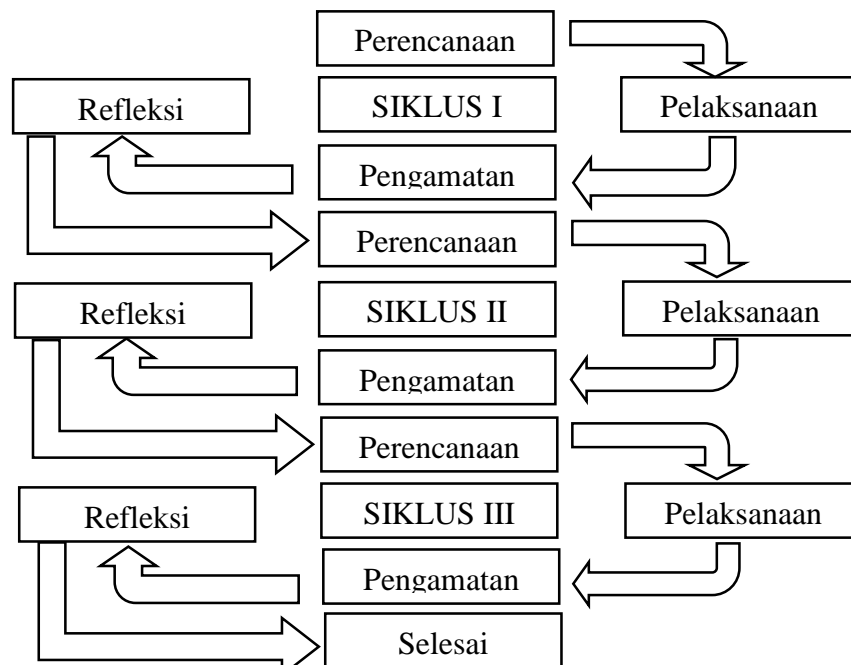
B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2010 hlm.17) dalam buku (Iskandar Dandang dan Narsim, 2015, hlm.70). Arikunto menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan tiga siklus. Dalam satu siklus terdiri dari dua kali tindakan (kegiatan pembelajaran). Untuk setiap siklusnya diawali dengan perencanaan berupa kegiatan menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media, LKS, Soal test dan lain-lain. Kemudian dilanjut dengan tahap tindakan dimana peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung dilanjutkan dengan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan selama proses tindakan berlangsung, dan refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan pada proses tindakan.

Adapun tahapan-tahapan desain penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:

Bagan 3.1
Desain Penelitian Menurut Arikunto



Sumber: Arikunto (2010, hlm.17)

Dari gambar diatas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan.

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto 2010 (dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm.23) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, mendesain alat evaluasi.

Adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari kota Bandung.
- b. Pengkajian kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pemelajaran yang selanjutnya ditujukan secara bersama-sama dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- c. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema sebelumnya.
- d. Merancang pembelajaran subtema pelestarian sumberdaya alam Indonesia sesuai model pembelajaran yaitu model *problem based learning*.
- e. Merancang instrument penilaian dengan menganalisa kegiatan guru, kegiatan siswa, sikap peduli, sikap tanggung jawab, sikap percaya diri, keterampilan berdiskusi dan hasil belajar siswa, yaitu:
 - 1. Lembar Observasi
 - 2. Lembar free test dan post tes
 - 3. Dokumentasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Menurut Arikunto dalam Iskanda dan Narsim (2015: hlm.25), memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain: apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan tersebut.

3. Pengamatan

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015: hlm.23). Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Agar hasil PTK objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar seperti guru senior atau minimal sama-sama kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif dan bukan subjektif. Pengamatan tidak dilakukan oleh guru saja, melainkan siswa juga mengisi lembar observasi agar pengamatan lebih objektif.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya, hingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Refleksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan
- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru dan peneliti berupa hasil belajar siswa, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dan siklus berikutnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak III siklus, setiap siklusnya akan dilaksanakan 2 kali pembelajaran. Menurut Kemendikbud dalam Iskandar dan Narsim (2015: hlm.27) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan PTK untuk keperluan pengembangan profesi guru, PTK tersebut setidaknya dilaksanakan dengan dua siklus. Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat dibuat tabel rencana pelaksanaan pembelajaran PTK yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1**Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

No	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksanaan
1	Siklus 1	Pembelajaran 1	1. IPA: sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif. 2. IPS: Pemanfaatan sumber daya alam 3. Bahasa Indonesia: Wawancara	Peneliti
		Pembelajaran 2	1. PPKn: Hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2. SBdP: Tanda, tempo dan tinggi rendah nada.	
2	Siklus 2	Pembelajaran 3	1. IPA: Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif. 2. Bahasa Indonesia Wawancara	Peneliti
		Pembelajaran 4	1. PPKn: Hak dan kewajiban warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2. Bahasa Indonesia: Menggali informasi dari teks wawancara	

3	Siklus 3	Pembelajaran 5	1. IPA: Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif. 2. SBdP Tanda tempo dan tinggi rendahnya nada.	Peneliti
		Pembelajaran 6	1. PPKn: Hak dan kewajiban warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2. Bahasa Indonesia: Menggali informasi dari wawancara.	

Sumber: Destiyani (2018: hlm.72)

C. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung yang berjumlah 28 orang siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dan pembelajaran yang menjadi sasaran peneliti adalah tema Kayanya Negeriku dan Subtema Pelestarian Sumberdaya Alam Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan

memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. variabel input yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber ajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber daya Alam Indonesia di kelas IV SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari kota Bandung.
- c. Variabel output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung pada subtema Pelestarian Sumberdaya alam Indonesia.

D. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan tiga siklus.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal			■	■																								
2	Seminar Proposal								■																				
3	Permintaan izin kepala sekolah dan guru kelas IV									■	■	■	■																
4	Persiapan									■	■	■	■																
	Menyusun perangkat pembelajaran									■	■	■	■																
	Menyiapkan alat dan bahan									■	■	■	■																
	Menyusun Instrumen									■	■	■	■																
5	Pelaksanaan													■	■	■	■												
	Siklus I													■	■	■	■												
	Perencanaan													■	■	■	■												
	Pelaksanaan													■	■	■	■												
	Observasi													■	■	■	■												
	Siklus II													■	■	■	■												
	Perencanaan													■	■	■	■												
	Pelaksanaan													■	■	■	■												
	Observasi													■	■	■	■												
	Refleksi													■	■	■	■												
	Siklus III													■	■	■	■												
	Perencanaan													■	■	■	■												
	Pelaksanaan													■	■	■	■												
	Observasi													■	■	■	■												
	Refleksi													■	■	■	■												
	Finalisasi draf skripsi																	■	■	■	■								
6	Persiapan Ujian Skripsi																									■	■		
7	Ujian Sidang Skripsi																												■

E. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara-cara yang tepat dan mendukung dalam PTK ini. Pengumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moh Nazir (2013, hlm. 174) pengumpulan data merupakan “Langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Arikunto (2010, hlm.76) pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

a. Jenis Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) menyatakan perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data, yaitu:

1) Data Kualitatif.

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan

pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Sedangkan menurut Arikunto dkk. (2008, hlm.131) Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rata-rata kelas dan ketuntasan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, observasi sikap, lembar free test dan post test dan foto kegiatan pembelajaran.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm.48) tes yaitu:

Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain, tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Tes menurut Zainal dan Mulyana dalam Dadang Iskandar (201, hlm.48) adalah:

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memnuhi ketentuan tersebut, maka jawaban dianggap salah.

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm.49) mengemukakan bahwa tes pada umum nya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran untuk memperoleh data kognitif berupa data hasil belajar siswa.

2) Non Tes

Non Tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap atau kepribadian. Selama ini teknik non tes kurang digunakan dibandingkan dengan teknik tes. Dalam proses pembelajaran pada umumnya kegiatan penilaian mengutamakan teknik tes. Hal ini dikarenakan lebih berperannya aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan guru pada saat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penilaian non test dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, logis dan rasional mengenai berbagai fenomena. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015:49) mengemukakan bahwa Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Menurut Riduwan dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.51) mengungkapkan bahwa Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.51) mengungkapkan dokumentasi merupakan “Catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dokumen ini dapat berberbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumentsi dalam penelitian kali ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumen ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

2. Instrument Penilaian

Suharsimi Arikunto, (2010:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas lembar observasi dan lembar angket.

a. Tes Hasil Belajar (pretest dan post test)

Tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (pretest dan posttest). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Penghitungan tes ini akan dihitung menggunakan skor.

Tabel 3.3**Kisi-kisi soal Preetest dan Posttest Siklus 1**

Tema: Kayanya Negeriku

Subtema: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian sumber energi 3.5.2 Menyebutkan manfaat dan macam-macam sumber energi.	Pilihan Ganda	10	2, 3
2	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 menjelaskan pengertian sumber daya alam 3.1.2 menyebutkan manfaat dan macam-macam sumber daya alam.	Pilihan Ganda	10	1, 4
3	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Menggali informasi berdasarkan gambar 3.3.2 Menggali informasi dari sebuah teks bacaan tentang	Pilihan Ganda	10	5

			“Pemanfaatan Alam oleh Manusia.			
4	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban 3.2.1 menyebutkan hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan sekitar.	Pilihan Ganda	10	6, 7, 10
5	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan tanda tempo nada dari lagu “Aku Cinta Lingkungan”. 3.2.2 Membedakan tinggi rendah nada dari lagu “Aku Cinta Lingkungan			8, 9

Tabel 3.4
Soal Pretest dan Posttest

No	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
1	Sumber daya alam adalah suatu kekayaan alam yang berasal dari bumi dan dimanfaatkan untuk... a. Dikonsumsi langsung b. Menjadi bahan baku c. Memenuhi kebutuhan hidup manusia d. Mencegah bahaya kekeringan	c. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
2	(1) Penebangan dan pembakaran hutan. (2) Penggunaan kendaraan bermotor (3) Menanam pohon	b. 1, 2 dan 4

	<p>(4) Penggunaan bahan-bahan kimia dan pestisida secara berlebihan.</p> <p>(5) Membuang sampah pada tempatnya</p> <p>Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem?</p> <p>a. 1, 2 dan 3 c. 2, 3 dan 5 b. 1, 2 dan 4 d. 3, 4 dan 5</p>	
3	<p>Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan adalah...</p> <p>a. Tidak memakai listrik secara berlebihan b. Penangkapan ikan menggunakan racun c. Perusakan terumbu karang d. Penebangan hutan lindung</p>	a. Tidak memakai listrik secara berlebihan
4	<p>Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut, kecuali...</p> <p>a. Bertani b. Menghanguskan c. Beternak d. Bercocok tanam</p>	b. Menghanguskan
5	<p>Bacalah teks berikut ini!</p> <p>Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan. Batu bara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang. Emas dan perak merupakan salah satu bahan tambang logam mulia yang paling banyak dicari karena nilainya tinggi. Bahan tambang lain yang diambil dari bagian dalam lapisan bumi adalah nikel, timah, dan bauksit.</p>	a. Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan.

	<p>Dari bacaan diatas, yang menjadi ide pokok pada paragraf tersebut adalah...</p> <p>a. Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan.</p> <p>b. Batu bara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang.</p> <p>c. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang.</p> <p>d. Bahan tambang lain yang diambil dari bagian dalam lapisan bumi adalah nikel, timah, dan bauksit.</p>	
6	<p>Apa kewajiban manusia terhadap lingkungan?</p> <p>a. Membuang sampah disungai</p> <p>b. Selalu merawat kesehatan tanaman sekitar</p> <p>c. Menebang pohon secara berlebihan</p> <p>d. Membuang air sisa mencuci ke sungai.</p>	b. Selalu merawat kesehatan tanaman sekitar
7	<p>1. Menghemat penggunaan air</p> <p>2. Membuang limbah pabrik ke sungai atau laut</p> <p>3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.</p> <p>4. Membuat lubang resapan</p> <p>Dari tindakan diatas, manakah yang termasuk tindakan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih?</p> <p>a. 1, 2, dan 3 c. 2, 3 dan 4</p> <p>b. 1, 3 dan 4 d. 1, 2 dan 4</p>	b. 1, 3 dan 4
8	<p>Arti dari tempo lagu adalah</p> <p>a. Bunyi musical</p> <p>b. Ukuran kecepatan dalam birama lagu</p> <p>c. Instrumen bernada dan tidak bernada</p>	b. Ukuran kecepatan dalam birama lagu

	d. Bunyi ketukan	
9	Bagaimanakah tempo yang digunakan dalam menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan” a. $\frac{1}{4}$ c. $\frac{3}{4}$ b. $\frac{2}{4}$ d. $\frac{4}{4}$	b. $\frac{2}{4}$
10	Apakah hak kita terhadap ketersediaan air bersih? a. Terpenuhinya kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. b. Mendapatkan air dengan jumlah yang terbatas c. Mendapatkan air kotor d. Mendapatkan hambatan dari pihak pihak lain untuk mendapatkan air.	a. Terpenuhinya kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Tabel 3.5

Kisi-kisi soal Preetest dan Posttest Siklus 2



Tema : Kayanya Negeriku







Subtema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menyebutkan manfaat dan macam-macam sumber energi alternatif. 3.5.2 menjelaskan pengertian sumber energi alternatif.	Pilihan Ganda	10	1,2,4
2	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	3.3.1 Menggali informasi berdasarkan gambar	Pilihan Ganda	10	3, 5, 7, 8

		menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.2 Menuliskan daftar pertanyaan wawancara berdasarkan gambar			
3	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menunjukkan perilaku manusia yang mencerminkan persatuan dan kesatuan 3.2.1 Mencontohkan sikap persatuan dan kesatuan di sekolah, rumah dan masyarakat	Pilihan Ganda	10	6, 9, 10

Tabel 3.6
Soal Pretest dan Posttest

No	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
1	<p>Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan...</p> <p>a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia</p> <p>b. Kerusakan Lingkungan</p> <p>c. Menebang pohon secara liar</p> <p>d. Membuang sampah disungai</p>	a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
2	<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p> <p>Gambar yang menunjukkan energy alternatif dibawah ini, kecuali...</p> <p>a. </p> <p>b. </p>	C

	<p>c. </p> <p>d. </p>	
3	<p>Kegiatan Tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pengertian tersebut merupakan pengertian dari</p> <p>a. Teks b. Teks wawancara c. Teks Laporan d. Teks deskripsi</p>	b. Teks wawancara
4	<p>Menggunakan atau mengambil manfaat dari sumber daya alam hutan untuk kepentingan manusia secara liar dapat mengakibatkan...</p> <p>a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia b. Kesejahteraan masyarakat meningkat c. Terjadi bencana alam seperti banjir. d. Kepadatan penduduk</p>	c. Terjadi bencana alam seperti banjir.
5	<p>Orang yang melakukan wawancara disebut juga dengan...</p> <p>a. wartawan b. narasumber c. operator d. designer</p>	a. wartawan
6	<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p> <p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p> <p>4. </p>	a. 1 dan 3

	<p>Dari gambar diatas, yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan adalah...</p> <p>a. 1 dan 3 c.1 dan 4 b. 2 dan 3 d. 2 dan 4</p>	
7	<p>Tujuan dari kerja bakti, yaitu:</p> <p>a. Menciptakan lingkungan yang bersih b. Memutuskan tali silaturahmi antar warga c. Membuat lingkungan tidak rapih d. Membuat warga menjadi malas.</p>	a. Menciptakan lingkungan yang bersih
8	<p>Bacalah penggalan teks berikut ini!</p> <p>Warga di wilayah Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara, bersama aparat pemerintah kelurahan melakukan kerja bakti bersama. Kegiatan itu dilakukan untuk mencegah banjir. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan antara lain membersihkan selokan di depan tiap-tiap rumah warga serta membersihkan sampah yang ada di lingkungan.</p> <p>Dari teks diatas, mengapa Warga di wilayah Kelurahan Rawa Badak Utara, melakukan kerja bakti bersama?</p> <p>a. untuk menyambut artis b. untuk memperindah desa mereka c. untuk mencegah banjir d. untuk memenangkan juara lomba kebersihan</p>	c. Untuk mencegah banjir
9	<p>Saat teman kita terkena bencana, maka kita harus...</p> <p>a. Mendingkan c. Marah b. Mentertawakan d. Berempati</p>	d. Berempati
10	<p>Perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab dapat mengakibatkan, <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Tanah longsor c. Banjir b. Kebakaran hutan d. Tanaman subur.</p>	d. Tanaman subur.

Tabel 3.7**Kisi-kisi soal Preetest dan Posttest Siklus 3**

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1	Pilihan Ganda	10	1,2,3
2	SBdP	3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan tanda tempo dari lagu "Memandang Alam" 3.2.2 Membedakan tinggi rendah nada dari lagu memandang alam.	Pilihan Ganda	10	4,5
3	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan dampak dari tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan	Pilihan Ganda	10	7, 8, 10

			3.2.2 Menyebutkan contoh dampak dari tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan.			
4	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Menggali informasi dari teks bacaan “Mengapa Jakarta Setiap Tahun Banjir” 3.3.2 Menuliskan informasi dari teks bacaan “Mengapa Jakarta Setiap Tahun Banjir”	Pilihan Ganda	10	6, 9

Tabel 3.8
Soal Pretest dan Posttest

No	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
1	Agar sumber daya alam kita tetap lestari, maka usaha yang harus kita lakukan adalah sebagai berikut, kecuali a. Melakukan daur ulang bahan bekas b. Tidak menebang hutan secara sembarangan c. Menangkap ikan dengan racun d. Penghematan bahan bakar dan listrik	c. Menangkap ikan dengan racun
2	Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara... a. Hati-hati dan bijaksana c. Sembarangan	a. Hati-hati dan bijaksana

	b. Berlebihan d. Banyak	
3	Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan... a. Racun b. Bahan peledak c. Listrik d. Jaring	d. Jaring
4	Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=... a. G b. C c. D d. A	b. C
5	Urutan nada yang disusun secara berjenjang dimulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut... a. Tangga nada b. Musik c. Tempo d. Irama	a. Tangga nada
6	Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan alam dan sumber daya alam adalah... a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas yang tidak terpakai b. Menebang pohon secara liar c. Pembakaran hutan d. Memancing ikan dengan menggunakan bahan peledak	a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas yang tidak terpakai
7	Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat, akan menciptakan hidup yang... a. Sedih b. Aman dan nyaman c. Tidak tertib d. Tidak teratur	b. Aman dan nyaman
8	Berikut ini manakah yang bukan termasuk hak siswa di sekolah? a. Belajar dengan tenang b. menggunakan fasilitas di sekolah c. Tidak diperbolehkan mengikuti aktivitas di sekolah d. Mendapatkan pelayanan yang baik dari guru	c. Tidak diperbolehkan mengikuti aktivitas di sekolah
9	Yang menyebabkan Jakarta banjir setiap tahun yaitu, <i>kecuali</i> ...	d. warga menanam pohon untuk penghijauan kembali

	<ul style="list-style-type: none"> a. Resapan air di Jakarta sudah semakin sempit b. Sungai-sungai di Jakarta yang sudah semakin sempit dan dangkal c. Warga yang membuang sampah ke sungai d. Warga menanam pohon untuk penghijauan kembali 	
10	<p>Manakah yang termasuk kewajiban anak dirumah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bangun siang b. Membantu orang tua c. Tidak pernah belajar d. Merusak barang-barang 	b. Membantu orang tua

b. Non tes

Non Tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap atau kepribadian. Non tes diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pihak-pihak tertentu untuk memperoleh kualitas atas suatu objek dengan menggunakan teknik non tes.

Penilaian non test merupakan pengamatan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan apa yang dapat diperbuat atau dikerjakan oleh peserta didik. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen non test yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa Observasi, angket, skala sikap dan lain-lain.

1) Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaan PTK

Tabel 3.9

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

Sumber : Panduan PPL FKIP UNPAS (2017:25)

Kriteria Penskoran Skor 5 : Sangat Baik Skor 4 : Baik Skor 3 : Cukup Skor 2 : Kurang Skor 1 : Sangat Kurang
--

Kualifikasi : A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik B = 2,75 – 3,49 = Baik C = 2,00 – 2,74 = Cukup D = <2,00 = Kurang

Tabel 3.10

Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5
B.	Kegiatan Inti					
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5

2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

Sumber : Panduan PPL FKIP UNPAS (2017:26)

Kriteria Penskoran Skor 5 : Sangat Baik Skor 4 : Baik Skor 3 : Cukup Skor 2 : Kurang Skor 1 : Sangat Kurang
--

Kualifikasi : A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik B = 2,75 – 3,49 = Baik C = 2,00 – 2,74 = Cukup D = <2,00 = Kurang

2) Observasi Penilaian Sikap Peduli, Tanggung Jawab dan Percaya Diri

Tabel 3.11
Penilaian Sikap Peduli

No	Nama Siswa	Indikator Rasa Peduli																Jmlh Skor	NA
		Membantu teman yang sedang kesusahan				Mampu bekerja sama				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah				Meminjamkan alat kepada teman					
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Keterangan:

BT (Belum Terlihat) = 1, Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi)

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi)

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan

terdekat dan lingkungan yang lebih luas udah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

Tabel 3.12
Penilaian Sikap Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Indikator Sikap Tanggung Jawab																Jmlh Skor	NA
		Menyelesaikan tugas yang di berikan				Kesediaan menyelesaikan tugas				Menghindari kecurangan dalam pelaksanaan tugas				Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Keterangan:

BT (Belum Terlihat) = 1, Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi)

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi)

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan

terdekat dan lingkungan yang lebih luas udah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

Tabel 3.13
Penilaian Sikap Percaya Diri

No	Nama Siswa	Indikator Sikap Percaya Diri																Jmlh Skor	NA
		Berani tampil di depan kelas				Jika ada pertanyaan berani mengemukakan pendapat				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Motivasi dalam melakukan apapun					
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Keterangan:

BT (Belum Terlihat) = 1, Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi)

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi)

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten, karena

selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas udah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

Tabel 3.14
Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Diskusi												Jumlah Skor	NA
		Bekerja sama dalam kelompok				Selalu Mengajukan Pertanyaan				Selalu Menjawab Pertanyaan					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2.															
3.															
4.															
5.															

Keterangan:

BT (Belum Terlihat) = 1, Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi)

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi)

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas udah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Ada beberapa format penilaian sebagai berikut:

1. Menganalisis Hasil Observasi
 - 1) Menganalisis hasil observasi

Tabel 3.15
Format penilaian Obsrvasi

<p>Lembar Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
--

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2016)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.16
Konversi Nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
>2,00	D	Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2016)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang telah diperoleh dari setiap siklus akan diolah oleh peneliti ke dalam pola dan satu uraian dengan tujuan untuk melaporkan hasil temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

2. Menganalisis Hasil Pretes dan Postes

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Postest dapat di lihat pada gambar berikut:

Tabel 3.17
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
		1	10	
		2	10	

II	10	3	10	100			
		4	10				
		5	10				
		6	10				
		7	10				
		8	10				
		9	10				
		10	10				
		III	10		1	10	100
					2	10	
3	10						
4	10						
5	10						
6	10						
7	10						
8	10						
9	10						
10	10						

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.18
Kriteria keberhasilan hasil belajar

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80-100	A	Sangat Baik
60-80	B	Baik
50-60	C	Cukup
40-50	D	Kurang
>40	E	Sangat Kurang

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pre-test maupun posttest, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2007, hlm. 49):

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan:

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 45	E	Sangat Kurang

(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014:70)

3. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Peduli

Petunjuk penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung persentase ketercapaian KKM setiap individu di dalam kelas pada masing-masing siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kriteria:

Tabel 3.20

Kriteria observasi penilaian sikap Peduli

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 45	E	Sangat Kurang

(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014:70)

4. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung persentase ketercapaian KKM setiap individu di dalam kelas pada masing-masing siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kriteria:

Tabel 3.21

Kriteria observasi penilaian sikap Tanggung Jawab

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 45	E	Sangat Kurang

(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014:70)

5. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Percaya Diri

Petunjuk penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung persentase ketercapaian KKM setiap individu di dalam kelas pada masing-masing siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kriteria:

Tabel 3.22

Kriteria observasi penilaian sikap

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 45	E	Sangat Kurang

(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014:70)

6. Menganalisis Hasil Observasi Keterampilan Diskusi

Petunjuk penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1-100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung persentase ketercapaian KKM setiap individu di dalam kelas pada masing-masing siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kriteria:

Tabel 3.23

Kriteria observasi penilaian keterampilan diskusi

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 45	E	Sangat Kurang

(Sumber: Fitri Rizkia Gahari, 2014:70)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penilaian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, Kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan oleh peneliti melalui tiga siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 5 x 35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya,

sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta rasa ingin tahu belajar siswa pada saat didalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini temukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki.

Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari kota Bandung.
- b. Permintaan izin dan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Neglasari 129 Rancasawo Margasari kota Bandung.
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung.
- e. Permintaan izin Kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung
- f. Memilih model yang sesuai dengan pembelajaran tematik tema 9 subtema 3.
- g. Menelaah kurikulum 2013.
- h. Menelaah materi pembelajaran tematik tema 9 subtema 3.
- i. Menyusun perangkat pembelajaran, yaitu;
 - 1) Pencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Silabus
 - 3) Lembar pre test dan post test, LKS, bahan dan media pembelajaran
- j. Menyusun instrument penelitian, yaitu;
 - 1) Angket sikap peduli
 - 2) Angket sikap percaya diri
 - 3) Angket sikap tanggung jawab
 - 4) Lembar penilaian hasil belajar
 - 5) Lembar observasi peduli, percaya diri dan tanggung jawab
 - 6) Lembar observasi keterampilan diskusi
 - 7) Lembar observasi belajar siswa

8) Lembar penilaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *Problem Based learning* yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus tindakan dalam pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

- a. Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran.
- b. Guru mengarahkan siswa kearah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- c. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- d. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
- e. Memberikan angket rasa ingin tahu belajar kepada siswa.
- f. Guru menyampaikan tema subtema pembelajaran
- g. Guru menyampaikan materi tema 9 Kayanya Negeriku subtema 3 Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.
- h. Guru memberikan soal pretest kepada siswa.
- i. Mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- j. Guru menyampaikan materi yang harus dikuasai dengan mengaitkan materi dengan dunia nyata atau pengalaman siswa.
- k. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan gambar yang telah disediakan guru.
- l. Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok masing-masing 5 orang.
- m. Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dengan pernyataan yang telah disediakan

- n. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- o. Mengadakan pos test secara individu, tes ini dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran.
- p. Membuat suatu kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3. Pengamatan

Adapun kegiatan pengamatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi rasa ingin tahu belajar siswa pada saat proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat rasa ingin tahu belajar siswa pada pembelajaran tematik.
- b. Mengamati kemampuan berfikir siswa dalam mengerjakan soal pretest, pos test dan LKS.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan, maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya.